

BURSA EFEK INDONESIA	
Closing (23/12/2015)	4.522,65
Closing (30/12/2015)	4.593,01
Perubahan	+70,36 (+1,56%)
Kapitalisasi Pasar (Rp tn) (30/12)	4.873
USD/IDR (23/12/2015–30/12/2015)	13.630-13.802
Support-Resistance (04/01–08/01)	4.483-4.622



Sepekan kemarin IHSG menutup tahun 2015 dengan kenaikan sebesar 1,56% di sertai arus *net sell* asing sebesar Rp 114 miliar, sehingga secara YTD *net sell* asing mencapai Rp 22,58 triliun ditengah kejatuhan komoditas terutama minyak Nymex yang turun 2,75% sepanjang minggu kemarin. Mengawali tahun 2016, pada pekan ini pergerakan IHSG diperkirakan cukup fluktuatif dan diperkirakan IHSG akan berada pada rentang 4.483-4.622

BURSA GLOBAL				
Index	23/12	30/12	+/-	%chg
DJIA	17.552,17	17.425,03	-127,14	-0,72
NASDAQ	5.048,49	5.007,41	-41,08	-0,81
NIKKEI	18.769,06	19.033,71	+264,65	+1,41
HSEI	22.138,13	21.882,15	-255,98	-1,16
STI	2.877,62	2.885,51	+7,89	+0,27



Dow Jones Index



Hang Seng Index

Seminggu kemarin DJIA mengalami pelemahan sebesar 127 poin (-0,72%) ke level 17.552 ditengah masih melemahnya harga WTI dan Brent Oil, data ekonomi AS yang belum membaik serta sentimen akan pernyataan Ketua Dana Moneter Internasional, Christine Lagarde yang menyatakan bahwa pertumbuhan global akan mengecewakan pada 2016.

HARGA KOMODITAS				
Komoditas	23/12	30/12	+/-	%chg
Nymex US/barrel	38,12	37,07	-1,05	-2,75
Batubara US/ton	47,80	43,63	-4,17	-8,72
Emas US/oz	1.075,70	1.067,80	-7,90	-0,73
Nikel US/ton	8.640	8.820	+180	+2,08
Timah US/ton	14.555	14.555	unch	unch
Copper US/pound	2,12	2,13	+0,01	+0,47
CPO RM/ton	2.487	2.485	-2,00	-0,08



Oil



Gold

Sejumlah bursa global dan regional Asia Pasific ditutup bervariasi pada pekan lalu, ditengah kejatuhan DJIA akibat masih melemahnya data ekonomi global. Indeks Nikkei ditutup menguat 1,41% pada pekan lalu sedangkan Hangseng Index justru mengalami pelemahan sebesar -1,16%.

JANUARY EFFECT OR ILLUSION EFFECT?



Wall Street dalam pekan ini

Dengan kejatuhan DJIA dipenghujung tahun 2015 sebesar -178.84 poin (-1,0%), membuat DJIA selama tahun 2015 turun -2,23% (penurunan tahunan pertama sejak tahun 2008 ketika DJIA tahun tersebut turun -30%). Adapun data ekonomi penting AS yang akan dirilis minggu ini yakni: *PMI Manufacturing Index, ISM Manufacturing Index, Non-farm payroll, unemployment rate dan average hourly wages.*

ISM manufacturing AS Desember 2015 akan diumumkan pada Selasa malam diperkirakan naik. Tingkat pengangguran AS Desember 2015 yang diumumkan pada Jumat malam, diperkirakan tetap 5%. Sementara itu penambahan tenaga kerja non-pertanian Desember 2015 diperkirakan turun tipis ke 200.000 dari 210.000. Selain data ekonomi AS, yang akan menjadi sentimen pada bursa AS minggu ini adalah data manufaktur China yang belum membaik dan ketegangan Arab Saudi dengan Iran.

Upcoming US Economic Data yang diumumkan Senin (04/01) - Jumat (08/01)

Monday

ISM Manufacturing PMI

Tuesday

-

Wednesday

ADP Non-Farm Employment Change
 Trade Balance
 ISM Non-Manufacturing PMI
 Factory Orders
 Crude Oil Inventories

Thursday

FOMC Meeting Minutes
 Unemployment Claims

Friday

Average Hourly Earnings
 Non-Farm Employment Change
 Unemployment Change

Top Picks (1)

PT Harum Energy Tbk (HRUM)

Last Price **Rp 680**
Target Price **Rp 730 (Target Price end of year 2016)**

Kinerja Kuartal III Tahun 2015:

- Net Revenue turun -44.57% menjadi USD 204.46 juta;
- Gross Profit turun -43.05% menjadi USD 38.43 juta;
- Operating Profit turun -73.01% menjadi USD 5.01 juta;
- Net Profit turun -94.76% menjadi USD 1 juta;
- Debt Equity Ratio menjadi 0.08x
- Gross Profit Margin menjadi 18.80%
- Operating Profit Margin menjadi 2.45%
- Net Profit Margin menjadi 0.49%
- ROE menjadi 0.28%
- ROA menjadi 0.26%

Proyeksi Kinerja Full Year 2016:

- Net Revenue naik +10% menjadi USD 299.87 juta;
- Operating Profit naik +4% menjadi USD 6.94 juta;
- Net Profit naik +4% menjadi USD 1.4 juta;
- Debt Equity Ratio menjadi 0.06x
- Gross Profit Margin menjadi 13.63%
- Operating Profit Margin menjadi 2.32%
- Net Profit Margin menjadi 0.47%
- ROE menjadi 0.27%
- ROA menjadi 0.26%



Top Picks (2)

PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)

Last Price **Rp 5.175**
Target Price **Rp 6.350 (Target Price 12 months)**

Reasons :

- Perseroan menerima dana dari China Minzhong Holdings Ltd sebesar Sin\$ 40 juta atau sekitar Rp 390 miliar. China Minzhong Food Corporation Ltd merupakan perusahaan yang bergerak di bidang usaha pengelola makanan dan sayuran terintegrasi. Perseroan menguasai 82,88% saham Minzhong Food. Setelah transaksi selesai, perseroan akan memiliki 29,94% saham.
- Laba anak usaha perseroan naik yaitu, ICBP Sukses Makmur Terkerek 16% Jadi Rp2,44 Triliundi kuartal III 2015. ICBP memberikan kontribusi sebesar 50% terhadap perseroan.
- Perseroan memperkirakan akan mencatat pertumbuhan sektor industri makanan dan minuman hingga 9% pada tahun 2016.

Kinerja Keuangan Kuartal III Tahun 2015 :

- Pada kuartal III 2015 penjualan bersih tumbuh tipis sebesar 1,5% menjadi Rp 47,5 triliun dari Rp46,8 triliun.
- Pada kuartal III 2015 Laba usaha perseroan tumbuh 23,5% menjadi Rp3,2 triliun dan margin laba usaha naik menjadi 13,3% .
- laba periode berjalan kuartal III 2015 mengalami pertumbuhan menjadi Rp2,44 triliun dari Rp2,1 triliun. Margin laba bersih mengalami kenaikan dari 9,2% menjadi 10,1%.

PER 2016P 18.8 x
 PBV 2016P 1.35 x
 EPS 2016P Rp 336



Edwin J. Sebayang

edwin.sebayang@mncsecurities.com
Mining, Energy, Company Groups

Head of Research

Ext.52233

Victoria Venny

victoria.setyaningrum@mncsecurities.com
Telecommunication, tower, toll road

Research

Ext.52236

Sharlyta Lutfiah Malik

sharlyta.lutfiah@mncsecurities.com
Miscellaneous Industry, consumer, consumer related

Research

Ext.52303

Gilang A. Dhiroboto

gilang.dhiroboto@mncgroup.com
construction, cement, property

Research

Ext.52235

Yosua Zisokhi

yosua.zisokhi@mncgroup.com
plantation, poultry

Research

Ext.52234

Rr. Nurulita Harwaningrum

roro.harwaningrum@mncgroup.com
banking

Research

Ext.52237

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
Phone 021-29803111 Fax 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies